

**EVALUASI PROGRAM PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSI SOSIAL
TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KOTA PADANG PANJANG**

FAHMIYA AZLIN

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

**EVALUASI PROGRAM PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSI SOSIAL
TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KOTA PADANG PANJANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi**



**FAHMIYA AZLIN
NIM 2018/18234004**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Evaluasi Program Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial
Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Dinas Perpustakaan
dan Kearsipan Kota Padang Panjang

Nama : Fahmiya Azlin

NIM : 18234004

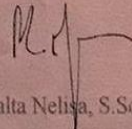
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2022

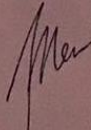
Disetujui oleh Pembimbing



Malta Nelisa, S.Sos. M.Hum.

NIP. 198307112009122006

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.

NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fahmiya Azlin

NIM : 18234004

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Univeristas Negeri Padang

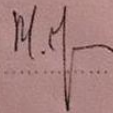
**Evaluasi Program Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial
Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Padang Panjang**

Padang, Agustus 2022


Tim Penguji

Tanda Tangan

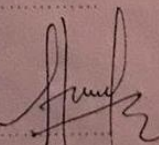
1. Ketua : Majta Nelisa, S.Sos. M.Hum.

1. 

2. Anggota : Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP.

2. 

3. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Evaluasi Program Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2022
Saya yang menyatakan,



Fahmiya Azlin
NIM 18234004

ABSTRAK

Fahmiya Azlin, 2022. “Evaluasi Program Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan evaluasi program perpustakaan berbasis inklusi sosial terhadap pemberdayaan masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang tentang pelaksanaan program perpustakaan berbasis inklusi sosial berdasarkan indikator: (1) *connectivity* (konektivitas); (2) *content* (konten); dan (3) *human* (sumber daya manusia).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode kualitatif. Informan pada penelitian 3 orang pustakawan dan 2 orang pengelola taman baca masyarakat. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi program perpustakaan berbasis inklusi sosial terhadap pemberdayaan masyarakat berdasarkan: (1) *connectivity* (konektivitas), program perpustakaan berbasis inklusi sosial sudah terlaksana; program perpustakaan berbasis inklusi sosial sudah dimanfaatkan oleh masyarakat; pelayanan jasa konsultasi sudah diterapkan oleh pihak perpustakaan; program perpustakaan berbasis inklusi sosial mengadakan kegiatan promosi melalui sosialisasi bersama taman baca masyarakat, lalu promosi yang berkaitan dengan koleksi dan aktivitas perpustakaan dilakukan melalui radio; adapun kendala pada program perpustakaan berbasis inklusi sosial yaitu: kurangnya minat masyarakat dan keterbatasan anggaran dana; (2) *content* (konten), pengolahan bahan bacaan di perpustakaan sudah sesuai dengan pencatatan buku, klasifikasi, dan *shelving* (penjajaran koleksi pada rak); peminjaman bahan bacaan sudah sesuai dengan aturan di perpustakaan; namun, ketersediaan koleksi belum memadai; (3) *human* (sumber daya manusia), kebijakan pustakawan dalam program perpustakaan berbasis inklusi sosial sudah mengikuti pelatihan seperti bimtek (bimbingan teknis); namun, kerjasama pada program perpustakaan berbasis inklusi sosial belum maksimal; mewujudkan program perpustakaan berbasis inklusi sosial di masyarakat belum maksimal; strategi perpustakaan dalam perkembangan program perpustakaan berbasis inklusi sosial sudah memadai.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Segala puji syukur penulis sampaikan Allah Swt atas berkah, rahmat, dan nikmat yang diberikan oleh-Nya dan diiringi dari do'a restu dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini yang berjudul "Evaluasi Program Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang". Penulisan skripsi ini adalah sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan do'a dari berbagai pihak. Dengan segenap ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya dan sebesar-besarnya untuk semua pihak yang telah membantu. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Malta Nelisa, S.Sos, M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi; (2) Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP, selaku dosen penguji satu; (3) Dr. Nurizzati, M.Hum, selaku dosen penguji dua; (4) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom., selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi sekaligus dosen pembimbing akademik; (5) Dr. Yenni Hayati, M.Hum, selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (6) Mohd. Ismail Nasution, S.S., M.A, selaku Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (7) Yan Kas Bari, SE., selaku Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang; (8) Tuti Abdul Rajab, selaku Kepala Bidang Perpustakaan Kota Padang Panjang;

(9) Rahmi Fadhila, A.Md, selaku Sub Koordinator Pembinaan Perpustakaan Kota Padang Panjang; (10) Fitria Diene Pratiwi Syukri, selaku Tenaga Penerjemah Perpustakaan Kota Padang Panjang; (11) Pengelola taman baca masyarakat yang ikut serta dalam program perpustakaan berbasis inklusi sosial dan serta kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, sehingga dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Perpustakaan Umum	10
2. Pemberdayaan Masyarakat.....	12
3. Inklusi Sosial	23
4. Evaluasi Program.....	33
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Konseptual	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Metode Penelitian.....	42
C. Latar, Entri dan Kehadiran Peneliti.....	43
1. Latar	43
2. Entri	43
3. Kehadiran Peneliti	44

D. Informan	45
E. Instrumentasi.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Teknik Pengabsahan Data	49
H. Teknik Penganalisisan Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
A. Temuan Penelitian.....	51
1. <i>Connectivity</i> (Konektivitas).....	52
2. <i>Content</i> (Konten)	58
3. <i>Human</i> (Sumber Daya Manusia)	63
B. Pembahasan	69
1. Evaluasi Indikator <i>Connectivity</i> (Konektivitas) dalam Program Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Pemberdayaan Masyarakat	70
2. Evaluasi Indikator <i>Content</i> (Konten) dalam Program Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Pemberdayaan Masyarakat	79
3. Evaluasi Indikator <i>Human</i> (Sumber Daya Manusia) dalam Program Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Pemberdayaan Masyarakat	86
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Informan	45
Tabel 2 Kisi-kisi Wawancara	47

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual	41
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pelatihan Keterampilan Makrame Program Kriya	73
Gambar 2. Pelatihan Keterampilan Saiyoransam Program Kuliner	74
Gambar 3. Promosi di Taman Baca Masyarakat Saiyoransam	76
Gambar 4. Pelatihan Keterampilan Inklusi Sosial.....	94

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial (Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan). Perpustakaan umum memiliki pengguna yang beragam sesuai dengan tugas dan fungsinya yakni melayani masyarakat melalui dari pelajar hingga mahasiswa serta peneliti dan masyarakat umum. Mereka memiliki peran penting dalam pengembangan dan memelihara masyarakat yang demokratis dengan memberikan akses individu ke berbagai pengetahuan, ide dan pendapat yang luas dan beragam. Berdasarkan penjelasan tersebut, perpustakaan umum memiliki peran penting untuk memberdayakan masyarakat dari sumber daya yang mereka miliki, sebagai contoh kegiatan pelatihan, kemudian membentuk generasi yang literat akan kebudayaan baik sekitar maupun luar sehingga masyarakat lebih bisa bersikap bijaksana pada lingkungannya.

Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan mengembangkan suatu masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Konsep pemberdayaan masyarakat juga berhubungan dengan inklusi sosial yang mana konsep ini dapat mengayomi seluruh lapisan masyarakat tanpa membeda-bedakan. Inklusi sosial berarti membangun suatu masyarakat yang tertutup agar semakin terbuka, melalui peningkatan partisipasi serta peluang, akses ke sumber daya dan rasa hormat bagi mereka (Mahdi dan Asari, 2020:257).

Pada dasarnya, inklusi sosial telah dibentuk salahnya melalui perpustakaan yang bernama PUBLIS (Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial). Perpustakaan berbasis inklusi sosial merupakan perpustakaan yang memfasilitasi masyarakat dalam mengembangkan potensinya dengan melihat keragaman budaya, kemauan untuk menerima perubahan, serta menawarkan kesempatan berusaha, melindungi dan memperjuangkan budaya.

Transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial bertujuan untuk terciptanya masyarakat sejahtera melalui transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial dengan tujuan khusus yaitu meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, meningkatkan penggunaan layanan oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, membangun komitmen dan dukungan peserta untuk transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Perpustakaan dapat bertransformasi menjadi tempat dalam pengembangan diri masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat melalui perpustakaan dapat meningkatkan minat terhadap buku atau bacaan, minat baca yang tinggi dapat menjadikan seseorang memperoleh informasi dari bacaan yang dibacanya dalam rangka meningkatkan pengetahuan. Pemberdayaan masyarakat juga merupakan kegiatan yang membuat masyarakat terampil dan terdidik dalam kegiatan. Keberadaan perpustakaan umum suatu daerah berperan dalam memberdayakan masyarakat mengetahui perpustakaan umum sebagai sarana belajar sepanjang hayat bagi seluruh lapisan masyarakat (Mahdi dan Asari, 2020:246).

Perpustakaan umum Kota Padang Panjang merupakan salah satu perpustakaan di Indonesia yang mempunyai berbagai macam kegiatan inklusi sosial untuk pemberdayaan masyarakat. Dari keikutsertaan pada program Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial tahun 2018, perpustakaan tersebut memiliki peran dalam memberdayakan seluruh lapisan masyarakat tanpa membeda-bedakan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mereka. Dilihat dari data jumlah pengunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang selama tahun 2021 yang menunjukkan bahwa hitungan keseluruhan jumlah pengunjung pada tahun 2021 sebanyak 25.720 orang. Data jumlah koleksi buku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang selama tahun 2021 terhitung dengan jumlah sebanyak 26.180 koleksi. Data koleksi judul di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang selama tahun 2021 terhitung dengan jumlah sebanyak 7.668 koleksi judul. Data jumlah anggota di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang selama tahun 2021 terhitung dengan jumlah sebanyak 2.025 orang.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di lapangan kegiatan inklusi sosial ini dapat membantu perpustakaan umum Kota Padang Panjang dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2018 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang melakukan pelatihan-pelatihan setiap bulannya yang berhubungan dengan kompetensi dan keterampilan masyarakat. Pada tahun 2020 sampai tahun 2021 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang mempertegaskan pelatihan inklusi sosial ini dengan mempraktikkan langsung di lingkungan masyarakat tepatnya di taman

baca masyarakat. Setiap program pelatihan yang dijalankan terdapat lebih kurang 20 anggota yang ikut serta dalam kegiatan perpustakaan berbasis inklusi sosial.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama pustakawan perpustakaan Kota Padang Panjang, terdapat 33 TBM (Taman Baca Masyarakat) yang terdata, lalu ada 15 TBM (Taman Baca Masyarakat) yang aktif, selanjutnya ada 5 TBM (Taman Baca Masyarakat) yang ditentukan oleh perpustakaan untuk menjalankan kegiatan PUBLIS (Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial), dan ada 2 TBM (Taman Baca Masyarakat) yang sampai hari ini masih menjalankan kegiatan inklusi sosial yaitu : (a) saiyoransam yaitu program kuliner, (b) makrame kreatif yaitu program kriya. Masyarakat mengetahui adanya kegiatan inklusi sosial di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang melalui pengantaran surat di setiap kelurahan, selanjutnya melalui forum-forum yang ada dan akan disampaikan langsung ke masyarakat. Kegiatan perpustakaan berbasis inklusi ini telah mendapatkan anggaran dana yang diturunkan langsung oleh APBD. Akan tetapi dana yang diberikan belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang mengikuti kegiatan inklusi sosial di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, ada beberapa hal kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan inklusi sosial kepada masyarakat. *Pertama*, kurangnya minat masyarakat dalam berpartisipasi untuk kegiatan inklusi sosial. *Kedua*, terdapatnya kenaikan dan penurunan jumlah peserta dalam kegiatan inklusi sosial.

Berdasarkan uraian masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian terkait evaluasi program perpustakaan berbasis inklusi sosial terhadap pemberdayaan masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang sangat penting untuk diteliti lebih lanjut karena penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana keberhasilan perpustakaan dalam membuat perpustakaan berbasis inklusi sosial terhadap pemberdayaan masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang. Pengukuran perpustakaan berbasis inklusi sosial dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan teori perpustakaan berbasis inklusi sosial dari Haryanti (2019:116) yang menetapkan indikator-indikator dalam teori perpustakaan berbasis inklusi sosial yaitu *connectivity*, *content*, *human*. Oleh sebab itu, penelitian ini akan dilakukan dengan judul “Evaluasi Program Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini difokuskan untuk menjelaskan tentang evaluasi program perpustakaan berbasis inklusi sosial terhadap pemberdayaan masyarakat di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Padang Panjang.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana evaluasi program perpustakaan berbasis inklusi

sosial terhadap pemberdayaan masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

(1) bagaimana *connectivity* (konektivitas) dalam program perpustakaan berbasis inklusi sosial terhadap pemberdayaan masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang? (2) bagaimana *content* (konten) dalam program perpustakaan berbasis inklusi sosial terhadap pemberdayaan masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang? (3) bagaimana *human* (sumber daya manusia) dalam program perpustakaan berbasis inklusi sosial terhadap pemberdayaan masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan *connectivity* (konektivitas) dalam program perpustakaan berbasis inklusi sosial terhadap pemberdayaan masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang (2) mendeskripsikan *content* (konten) dalam program perpustakaan berbasis inklusi sosial terhadap pemberdayaan masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang (3) mendeskripsikan *human* (sumber daya manusia) dalam program perpustakaan berbasis inklusi sosial terhadap pemberdayaan masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Secara teoritis hasil penelitian ini dapat membuka wawasan dalam pengetahuan bagi semua lembaga tentang pentingnya sebuah perpustakaan. (2) secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai bahan informasi bagi: (a) Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang, dapat mengetahui program perpustakaan berbasis inklusi sosial terhadap pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan. Sehingga menjadi pertimbangan dalam pengembangan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kepentingan bersama dan kemajuan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang. (b) Bagi Masyarakat (pemustaka), dapat memanfaatkan kegiatan inklusi sosial yang ada dan dapat menambahkan pengetahuan tentang layanan yang ada di perpustakaan. (c) Bagi penulis, dapat menambahkan pengalaman dan wawasan penulis tentang Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang dan penulis dapat memperdalam ilmu tentang perpustakaan, khususnya tentang perpustakaan berbasis inklusi sosial di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang.

G. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan terhadap beberapa istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan pengertian berikut:

1. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum adalah sebuah tempat yang terbuka seluruh lapisan masyarakat tanpa membeda-bedakan yang berfungsi sebagai sumber informasi, rekreasi, pendidikan, serta penelitian bagi masyarakat sekitar. Masyarakat dapat memakai dan memanfaatkan semua fasilitas yang disediakan di perpustakaan umum tanpa dipungut biaya apapun demi mencerdaskan kehidupan bangsa.

2. Inklusi

Inklusi adalah sebuah pendekatan untuk membangun lingkungan yang terbuka bagi siapa saja dengan latar belakang dan kondisi yang berbeda-beda.

3. Inklusi sosial

Inklusi sosial adalah sebuah proses untuk meningkatkan persyaratan bagi individu dan kelompok untuk ikut serta dalam masyarakat.

4. Perpustakaan inklusi sosial

Perpustakaan berbasis inklusi sosial merupakan perpustakaan yang proaktif membantu individu dan masyarakat untuk mengembangkan keterampilan dan kepercayaan diri dan membantu meningkatkan jaringan sosial.

5. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah upaya untuk memanfaatkan daya itu, dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.

6. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan yang mana masyarakat berinisiatif untuk memulai suatu proses kegiatan sosial untuk

memperbaiki situasi dan kondisi pada diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri yang ikut berpartisipasi.

7. Evaluasi

Evaluasi adalah sebuah proses memberi atau membuat pertimbangan tentang arti dan nilai atas suatu tingkatan prestasi atau pencapaian suatu proses, aktivitas, hasil, maupun program.

8. Evaluasi Program

Evaluasi program merupakan sebagai proses pencarian informasi, penemuan informasi dan penetapan informasi yang dipaparkan secara sistematis tentang perencanaan, nilai, tujuan, manfaat, efektifitas dan kesesuaian sesuatu dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan.